Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

September 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.146 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Bukopin Subbk3-1B/21	Obligasi	Keuangan
2	Enrgi Mitra Inv 1A/22	Obligasi	Energy
3	Indah Kiat Bk1-4B/21	Obligasi	Industri
4	Lontar Papy Bk1-2C/22	Obligasi	Industri
5	Lontar Papy Sm 1B/18	Obligasi	Industri
6	Merdeka Cg Bk3-1B/22	Obligasi	Pertambangan
7	Merdeka Cg Bk3-2B/22	Obligasi	Pertambangan
8	Moratel Si Bk1-1B/19	Obligasi	Infrastruktur
9	Pyrdamfarma Bk1-1/22	Obligasi	Farmasi
10	TD Bank Capital	Deposito	Keuangan

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

Alokasi Asset

Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	76,34%
Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas	23,66%

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:		28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	4.245,97
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	15.350,43
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:		IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:		Maksimum 1.5%
MI Fee	:		Maksimum 4%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Grafik Kinerja Bulanan

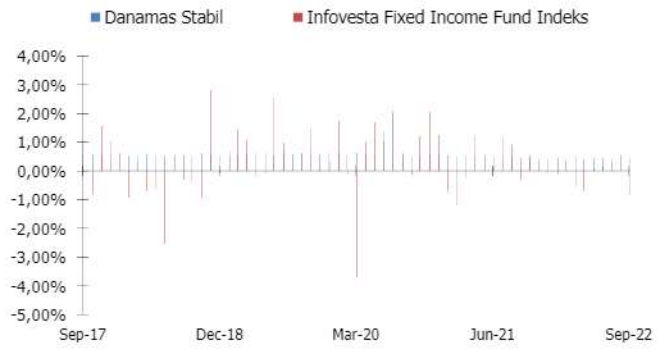

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

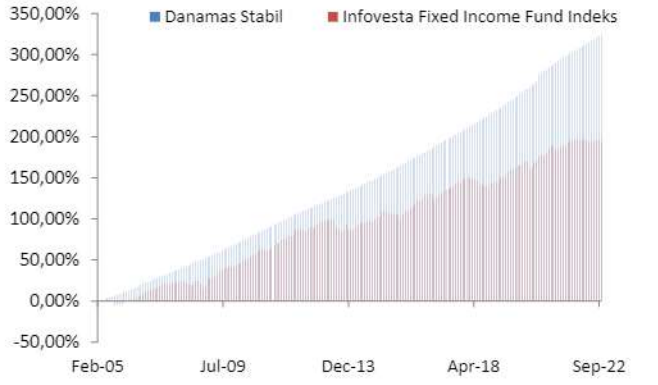

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	3,98%	-0,79%
1 Bulan	0,45%	-0,84%
3 Bulan	1,40%	-0,02%
6 Bulan	2,70%	-0,53%
1 Tahun	5,32%	0,05%
3 Tahun	22,02%	12,70%
5 Tahun	39,65%	20,00%
Sejak Peluncuran	324,60%	194,30%

Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2,07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%

Review

Di bulan September yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar 53/21/17 bps ke level 7.09%/7.33%/7.35% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan pasar obligasi hampir di seluruh tenor. Pergerakan pasar obligasi tersebut terutama didorong oleh sentimen negatif di level global yaitu; The Fed yang semakin agresif dalam menaikkan suku bunga serta semakin kuatnya Dolar AS pasca kenaikan bunga The Fed serta keadaan ekonomi Eropa dan Inggris yang saat ini berada di ambang resesi. Di level domestik, kenaikan harga BBM bersubsidi dan kenaikan BI 7D Reverse Repo Rate (7D RRR) sebesar 50 bps ke level 4.25% yang diatas perkiraan pasar, menjadi sentimen negatif bagi pasar obligasi. Di bulan Agustus 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.76 miliar (vs 4.22 miliar pada Juli) dimana nilai tersebut melebihi konsensus sebesar USD 4.09 miliar, sementara itu inflasi Bulan Agustus tercatat sebesar 4.69% (vs 4.94% pada Bulan Juli).

Outlook

Pada periode Oktober 2022, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Di sisi global selain The Fed yang masih agresif dalam menaikkan suku bunga, ancaman dari potensi krisis ekonomi Eropa dan Inggris bisa menjadi sentimen negatif yang bisa mendorong penguatan dolar dan pelemahan harga komoditas yang bisa memicu pelemahan nilai tukar Rupiah dan menekan pasar obligasi. Sementara itu di level domestik pengumuman data inflasi September yang diprediksi naik pasca kenaikan harga BBM juga berpotensi mebuat Bank Indonesia kembali menaikkan 7D RRR dimana hal - hal tersebut bisa kembali menekan pergerakan pasar obligasi pemerintah

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 30 September 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000